

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

#### **3.1 DESAIN PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka yang dapat diukur. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2013, hlm. 76) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel yang dapat diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan berupa angka-angka yang dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian ini yang menguji hipotesis terbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variable independent dengan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Sunarto, 2009, hlm 95). Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidik ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan. Sejalan dengan ini cresswell (2013, hlm. 216) menyatakan bahwa tujuan utama dari rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu treatment (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang di mungkinakan juga mempengaruhi hasil tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah diberikannya treatment atau pemanipulasian terhadap suatu objek.

Terdapat empat jenis rancangan dalam penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2014, hlm. 110) yaitu pre-experimental design, true experimental design, dan quasi experimental design. Sedangkan Soedari (2012) membagi rancangan pada penelitian kedalam 3 jenis yaitu, (1) Pre-experiment yang di gunakan untuk melakukan studi pendahuluan , sebelum dilakukan eksperimen sebenarnya atau kuasi eksperimen; (2) True-Exsperiment yang memiliki ciri-ciri utama yaitu manipulasi variable control, penugasan random, dan perlakuan (Treatment) dan (3) Quasi-Experiment, pada rancangan ini tidak dilakukan penugasan random, tetapi menggunakan kelompok yang telah ada (infact group) digunakan apabila ada hambahan dalam melakukan penugasan random, dan/atau bila dilakukan penugasan random akan merusak kealamian situasi kelompok yang mana kealamian kelompok ini sangat penting dalam proses manipulasi variabel.

Dari beberapa jenis rancangan penelitian yang di paparkan diatas, penelitian menggunakan metode Quasi eksperimen yang menggunakan dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Nazir, 2014, hlm. 73). Selain itu, menurut Sugiyono (2012, hlm. 79) desain kuasi eksperimen yang akan digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* atau *control group*. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen yang akan diberikan treatment dan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuasi eksperimen nonequivalent control group design dengan menggunakan pretest-posttest control group design atau control group (penggunaan dua kelas eksperimen dan kelas kontrol). Desain ini merupakan desain kelompok eksperimen yang diberikan treatment yang tidak dipilih secara acak (purposive sampling). Adapun pada pelaksanaannya kelas eksperimen diberikan treatment dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh berbasis virtual learning. Berikut merupakan gambaran desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Desain Quasi Eksperimen**

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03		04

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 79)

Keterangan:

01: Kelas Eksperimen awal

02: Kelas Eksperimen akhir

03: Kelas Kontrol awal

04: Kelas Kontrol akhir

X: Treatment

## 3.2 PARTISIPAN

Partisipan merupakan individu yang terlibat dalam penelitian yang membantu dari mencatat data hingga memulai dan merancang penelitian

## 3.3 POPULASI DAN SAMPEL

### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau subjek keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu sehingga digunakan dalam sebuah wilayah penelitian. Sejalan dengan ini Sugiono (2014, hlm, 61) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek atau suatu subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun alasan peneliti memilih kelas VII sebagai populasi penelitian dikarenakan karakteristik kelas VII dirasa cocok dengan penelitian. Selain itu, materi pembelajaran IPS kelas VII yang sudah sampai pada tema geografi dengan materi pokok potensi sumber daya alam indonesia yang dirasa cocok untuk menerapkan nilai nilai afektif, psikomor, dan kognitif belajar pada pembelajaran

IPS dikelas VII khususnya tentang minat belajar. Terdapat tabel dibawah yang menunjukkan sebaran populasi siswa di SMP Laboratorium UPI Bandung kelas VII.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sample merupakan bagian atau yang mewakili/representasi populasi yang digunakan dalam penelitian. Ali (2011, hlm. 84) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang diambil dengan Teknik-teknik tertentu. Pengambilan sampel dalam popuasi haruslah benar-benar mewakili dari jumlah populasi yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ary (2011, hlm 194) yang menyatakan bahwa sampel yang digunakan haruslah bersifat refresentatif agar ketika dalam penelitian sampel yang diambil mampu menggambarkan kaondisi populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yang menurut Sugiono (2014, hlm 124) merupak Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan Teknik ini sampel yang diambil yaitu kelas eksperimen ditentukan oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Dalam pelaksanaannya peneliti memilih kelas VII sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh berbasis virtual learning. Pengambilan kelas IPS di SMP Laboratuim UPI Bandung sejumlah 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Sampel Kelas VII SMP Laboratorium UPI Bandung**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
VII C	22
VII D	23
Total	45

Sumber: Profil Sekolah SMP Laboratorium UPI Bandung

### 3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan studi dokumentasi sebagai pendukung data. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Ridwan, 2012 hlm, 38). Sejalan dengan ini Sugiono (2014, hlm. 199) menyatakan bahwa angket atau kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### 3.4.1. INSTRUMEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS *VIRTUAL LEARNING*

Perolehan data yang dapat diambil pada siswa terdapat 5 alternatif jawaban dan semua pernyataan bersifat positif dan bersifat negatif. Adapun jawab setiap item instrument mengacu pada skala *likert* dengan jenis SSHA (*Survey Study of Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman sebagai instrument penelitian. Angket tersebut dapat dijelaskan dengan gradasi dari positif (+) dengan skor: Selalu (5); Sering (4); Kadang (3); Jarang (2), dan Tidak Pernah (1). Sedangkan untuk gradasi dari negatif (-) dengan Skor: Selalu (1); Sering (2); Kadang (3); Jarang (4), dan Tidak Pernah (5). Ada lima pilihan jawaban disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert Jenis SSHA  
(Survey Study of Habits and Attitudes)**

Positif	Jawaban	Negatif
5	Selalu (Sl)	1
4	Sering (Sr)	2
3	Kadang (Kd)	3
2	Jarang (Jr)	4
1	Tidak Pernah (Tp)	5

Sumber: Peneliti (2020)

Kisi-kisi instrument penelitian pada variabel X “Pengaruh Pembelajaran Jarak jauh berbasis virtual learning”. Indikator pembelajaran yang dibuat sesuai dengan indikator yang diungkapkan oleh Panen,dkk (2016, hlm. 10) menggunakan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuisioner Pembelajaran jarak jauh berbasis *Virtual learning***

Variabel	Indikator	No. Item
Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Virtual Learning	Adanya jaringan	1-15
	Sistem pembelajaran terbuka	16-30
	Keterpisahan tempat, waktu, dan interaksi	31-45

Sumber: Peneliti (2020)

**Tabel 3.5 Kuisioner Pembelajaran Jarak jauh berbasis Virtual Learning**  
**Kuisioner Penelitian**  
**Pembelajaran Jarak jauh berbasis *Virtual Learning***

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. Petunjuk Pengisian

1. Pengisian skala ini tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dan alternatif jawaban sesuai dengan pilihan anda
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah
5. Isilah angket ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya alternatif jawaban:

Sl : Selalu  
 Sr : Sering  
 TP: Tidak Pernah

Kd : Kadang  
 Jr : Jarang

No	Pertanyaan	Sl	Sr	Kd	Jr	TP
1	Pembelajaran menggunakan handphone /mobile phone					
2	Pembelajaran menggunakan perangkat komputer ataupun laptop					
3	Handphone, komputer, atau laptop memudahkan akses untuk terhubung ke jaringan internet					
4	Kesulitan dalam menggunakan laptop atau komputer dalam pembelajaran					
5	Kesulitan dalam menggunakan perangkat handphone, dan mobile phone					
6	Pembelajaran tatap muka dilakukan secara online					
7	Mengisi presensi (Daftar hadir) menggunakan <i>link</i>					
8	Adanya akses internet					
9	Jaringan internet tidak terhubung dengan komputer, handphone, laptop, dan mobile phone					
10	Penggunaan internet yang boros					
11	Pembelajaran Menggunakan aplikasi <i>virtual</i> seperti <i>Zoom / Google meet</i>					
12	Penugasan dan pemberian soal menggunakan aplikasi google classroom, kahoot dan lainnya					
13	<i>Zoom / Google meet</i> digunakan untuk menyampaikan materi selama pembelajaran					
14	Kesulitan dalam menggunakan aplikasi <i>virtual</i>					
15	Aplikasi dalam pembelajaran harus menggunakan link ataupun kata sandi untuk masuk					
16	Media pembelajaran dapat berupa power point terdapat dalam layar aplikasi <i>Virtual</i>					
17	Video pembelajaran menggunakan link					
18	Gambar, dan teks berbentuk digital					

19	Media pembelajaran tidak dapat dilihat secara langsung					
20	Media yang digunakan tidak bervariasi					
21	Materi pembelajaran berbentuk buku teks digital					
22	Materi pembelajaran di sampaikan dalam aplikasi <i>virtual</i>					
23	Materi pembelajaran dapat di sebarkan dalam bentuk link, power point, pdf, atau word					
24	Mata mudah lelah karena membaca materi menggunakan handphone dan laptop					
25	Kesulitan dalam mengunduh materi jika jaringan internet tidak terhubung					
26	Penugasan dalam pembelajaran dikirimkan melalui google classroom, email, dan whatsapp					
27	Penilaian sikap dan pengetahuan dapat dilihat ketika proses pembelajan di kelas <i>virtual</i>					
28	Guru menggunakan aplikasi kahoot dan google form untuk mengevaluasi pembelajaran					
29	Gangguan dalam jaringan internet ketika mengirimkan tugas					
30	Mengerjakan latihan terkadang sulit masuk ke aplikasi karena server penuh					
31	Belajar mandiri dapat dilakukan kapanpun					
32	Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan waktu yang berbeda sesuai letak geografis					
33	Tugas dan soal bisa dikerjakan dengan waktu yang berbeda sesuai letak geografis					
34	adanya waktu yang di tentukan ketika mengirim tugas					
35	Pembelajaran menggunakan kelas virtual mengikat karena sudah ada waktu yang di tentukan					
36	Pembelajaran dilaksanakan ditempat yang berbeda					
37	Pembelajaran lebih fleksibel tanpa harus menggunakan transportasi					
38	Pengeluaran lebih sedikit karena tidak menggunakan transportasi untuk pergi ke sekolah					
39	Perbedaan tempat membuat sulit untuk mengerti materi					



40	Sulitnya terhubung dengan jaringan internet karena tempat yang berbeda					
41	Menjawab pertanyaan dilakukan secara langsung di kelas virtual					
42	Berdiskusi dilakukan secara online di kelas <i>virtual</i>					
43	Bertanya di lakukan secara langsung dikelas <i>virtual</i>					
44	Tidak adanya interaksi sosial secara fisik dengan teman dan guru					
45	Kesulitan untuk terhubung dengan pendidik					

Sumber: Peneliti (2020)

### 3.4.2. INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA

Perolehan data yang dapat diambil pada siswa terdapat 5 alternatif jawaban dan semua pernyataan bersifat positif. Adapun jawab setiap item instrument mengacu pada skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012, hlm.132) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Angket tersebut dapat dijelaskan dengan gradasi dari positif (+) dengan skor : Sangat Setuju (5); Setuju (4); Netral (3); Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Terdapat lima pilihan jawaban disediakan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Skala Likert**

Positif	Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Peneliti (2020)

Kisi-kisi instrument penelitian pada variabel Y “Minat Belajar Siswa”. Indikator pembelajaran yang dibuat sesuai dengan indikator yang diungkapkan oleh Panen,dkk (2016, hlm. 10) menggunakan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Minat Belajar**

Variabel	Indikator	No. Item
Minat Belajar Siswa	Rasa Senang	1-9
	Perhatian	10-18
	Ketertarikan	19-27
	Keterlibatan	28-36

Sumber: Peneliti (2020)

**Tabel 3.8 Kuisioner Minat Belajar Siswa**

### **Kuisioner Penelitian**

#### **Minat Belajar Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Pengisian skala ini tidak ada hubungan dengan prestasi belajar siswa
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dan alternatif jawaban sesuai dengan pilihan anda
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah
5. Isilah angket ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS

1	Selalu merasa senang ketika belajar IPS					
2	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi IPS yang sulit					
3	Saya senang karena pelajaran ips menggunakan media yang menarik					
4	Saya akan merasa puas jika nilai yang saya dapat sesuai dengan yang saya usahakan					
5	Saya merasa puas ketika saya mengerti materi yang dipelajari					
6	Saya selalu puas jika mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain					
7	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran IPS					
8	Saya nyaman jika belajar ips					
9	Saya belajar tanpa ada paksaan dari orang tua					
10	Saya menyimak ketika pembelajaran berlangsung					
11	Saya memperhatikan materi yang di sampaikan teman ketika presentasi					
12	Siswa memperhatikan penjelasan yang di sampaikan oleh guru					
13	Saya fokus ketika guru menyampaikan materi yang sulit					
14	Saya fokus ketika teman melakukan presentasi					
15	Saya fokus ketika mengerjakan soal atau tugas					
16	Saya melengkapi materi yang belum lengkap					
17	Saya melengkapi jawaban jika terasa kurang					
18	Saya melengkapi tugas kelompok yang terasa kurang					
19	Saya tertarik dengan mata pelajarn ips					
20	Media yang digunaka guru selalu menarik					
21	Materi yang disampaikan guru selalu menarik					
22	Saya optimis dalam mengerjakan tugas dan soal ketika mengikitu pelajarn ips					
23	Saya selalu bersungguh-sungguh Ketika belajar ips					

24	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran ips					
25	Saya mencatat materi yang saya belum mengerti					
26	Saya membuat rangkuman untuk memudahkan belajar					
27	Saya mencatat materi yang penting					
28	Saya selalu antusias ketika guru ips memberikan pertanyaan di kelas					
29	Saya selalu bertanya jika ada materi yang belum saya mengerti					
30	Saya selalu antusias ketika guru ips memberikan pertanyaan di kelas					
31	Saya menjawab selalu pertanyaan dari guru					
32	Saya menjawab dan menanggapi pertanyaan dari teman					
33	Saya antusias menjawab pertanyaan jika saya sudah tahu jawabannya					
34	Saya berdiskusi dengan teman untuk memahami mata pelajaran ips					
35	Saya berdiskusi dengan guru jika ada materi yang belum di mengerti					
36	Saya selalu ikut serta berdiskusi kelompok					

Sumber : Peneliti (2020)

### 3.4.3. UJI VALIDITAS

Validitas merupakan ukuran untuk mengukur tingkat kesahihan suatu instrumen. Sejalan dengan Arikunto (2010, hlm 211) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan instrument. Sebuah instrument dikatakan sah atau valid apabila mampu menggambarkan data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas instrument angket maka peneliti menggunakan analisis dengan Cronbach's alpha pada Software SPSS versi 24.

Dimana digunakan taraf signifikan =0,05. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian di bandingkan dengan nilai dari tabel korelasi r

dengan derajat kebebasan (n-2), Adapun disini menyatakan jumlah banyaknya responden dalam penelitian. Berikut perhitungannya :

$$r \text{ hitung} > r_{0,05} = \text{Valid}$$

$$r \text{ hitung} > r_{0,05} = \text{Tidak Valid}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24 diperoleh hasil untuk validitas item pada variabel X (Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Virtual Learning*) dari 45 item pertanyaan diperoleh validitas data sebagai berikut

**Tabel 3.9 Hasil Data Uji Coba Instrumen terhadap Variabel X**

No.	Koefisien Korelasi	r tabel N 50 ( $\alpha$ 0.304)	Keterangan
1	0.249	0.304	Tidak Valid
2	0.408	0.304	Valid
3	0.704	0.304	Valid
4	0.508	0.304	Valid
5	0.455	0.304	Valid
6	0.475	0.304	Valid
7	0.187	0.304	Tidak Valid
8	0.668	0.304	Valid
9	0.415	0.304	Valid
10	0.525	0.304	Valid
11	0.518	0.304	Valid
12	0.415	0.304	Valid

13	0.393	0.304	Valid
14	0.711	0.304	Valid
15	0.498	0.304	Valid
16	0.396	0.304	Valid
17	0.288	0.304	Tidak Valid
18	0.484	0.304	Valid
19	0.497	0.304	Valid
20	0.495	0.304	Valid
21	0.337	0.304	Valid
22	0.224	0.304	Tidak Valid
23	0.313	0.304	Valid
24	0.565	0.304	Valid
25	0.607	0.304	Valid
26	0.398	0.304	Valid
27	0.638	0.304	Valid
28	0.231	0.304	Tidak Valid
29	0.538	0.304	Valid
30	0.434	0.304	Valid
31	0.191	0.304	Tidak Valid
32	0.237	0.304	Tidak Valid
33	0.215	0.304	Tidak Valid

34	0.715	0.304	Valid
35	0.353	0.304	Valid
36	0.343	0.304	Valid
37	0.439	0.304	Valid
38	0.750	0.304	Valid
39	0.511	0.304	Valid
40	0.613	0.304	Valid
41	0.637	0.304	Valid
42	0.389	0.304	Valid
43	0.341	0.304	Valid
44	0.440	0.304	Valid
45	0.469	0.304	Valid

Sumber: Peneliti (2020)

Ujicoba tahapan awal pada instrument yang digunakan terhadap variabel X dengan angket/kuesioner dinyatakan sebanyak 8 item pertanyaan yang tidak valid, kemudian pada ujicoba tahapan selanjutnya angket yang tidak valid, tidak digunakann untuk penelitian. Selanjutnya berikut pengolahan data uji coba instrument terhadap variabel Y (Minat Belajar siswa) dengan data validitas item sebagai berikut :

**Tabel 3.10 Hasil Data Uji Coba Instrumen terhadap Variabel Y**

No.	Koefisien Korelasi	r tabel N 46 ( $\alpha$ 0.304)	Keterangan
1	0.523	0.304	Valid
2	0.376	0.304	Valid

3	0.203	0.304	Tidak Valid
4	0.173	0.304	Tidak Valid
5	0.303	0.304	Tidak Valid
6	0.396	0.304	Valid
7	0.541	0.304	Valid
8	0.266	0.304	Tidak Valid
9	0.248	0.304	Tidak Valid
10	0.516	0.304	Valid
11	0.628	0.304	Valid
12	0.289	0.304	Tidak Valid
13	0.534	0.304	Valid
14	0.463	0.304	Valid
15	0.417	0.304	Valid
16	0.620	0.304	Valid
17	0.423	0.304	Valid
18	0.492	0.304	Valid
19	0.440	0.304	Valid
20	0.379	0.304	Valid
21	0.249	0.304	Tidak Valid
22	0.574	0.304	Valid
23	0.214	0.304	Tidak Valid



24	0.274	0.304	Tidak Valid
25	0.380	0.304	Valid
26	0.147	0.304	Tidak Valid
27	0.371	0.304	Valid
28	0.326	0.304	Valid
29	0.379	0.304	Valid
30	0.389	0.304	Valid
31	0.498	0.304	Valid
32	0.188	0.304	Tidak Valid
33	0.108	0.304	Tidak Valid
34	0.131	0.304	Tidak Valid
35	0.045	0.304	Tidak Valid
36	0.184	0.304	Tidak Valid

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan ujicoba yang dilakukan terhadap variabel Y dengan menggunakan skala untuk mengukur minat belajar siswa dari 36 item pertanyaan tersebut maka dinyatakan terdapat 14 item yang tidak valid, sehingga peneliti tidak menggunakan angket penelitian tersebut untuk digunakan selanjutnya

#### 3.4.4. UJI REABILITAS

Setelah melakukan uji validitas instrument kemudian instrument dinyatakan valid, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas instrumen guna untuk mengetahui kestabilan dalam mengukur variabel. Arikunto (2010, hlm 100) mengatakan bahwa kata reabilitas disini mempunyai arti “dapat dipercaya”. Untuk

mengetahui reabilitas instrument angket maka peneliti menggunakan analisis dengan Cronbach's alpha pada Software SPSS versi 24.

Kriteria pengujiannya adalah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabl dengan taraf signifikan pada  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah realible begitupun sebaliknya jika  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka instrumen tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing instrument variabel pada  $n = 50$  dan signifikansi sebesar  $0,005$ . Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24 diperoleh hasil untuk reliabilitas item soal pada variabel X (Pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis *virtual learning*) yaitu :

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	45

Sumber : Peneliti (2020)

Dari hasil pengolahan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} =$  dengan  $r_{tabel} =$  . Hal ini berarti  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya untuk variabel Y yaitu Minat Belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut ;

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.782	36

Sumber : Peneliti (2020)

Dari hasil pengolahan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} =$  dengan  $r_{tabel} =$ , berarti berarti  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrument ini dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing instrument variabel pada  $n = 47$  dan signifikansi sebesar  $0,005$ . Selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan criteria yang dibuat oleh Gillford (Sugiyono, 2012, hlm. 201) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.13**  
**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Nilai r interpretasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Kecil
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes variabel X sebesar 0,895 maka menurut nilai r interpretasi antara 0,70 – 0,90 dinyatakan pada reliabilitas tinggi. Sedangkan pada variabel Y nilai reliabilitas sebesar 0,772 maka menurut nilai r interpretasi antara 0,70 – 0,90 dinyatakan pada reliabilitas tinggi.

#### **3.4.5. Studi Dokumentasi**

Selain menggunakan angket untuk mengumpulkan data peneliti juga melakukan studi dokumentasi guna untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang telah terjadi saat pembelajaran berlangsung, data ini bisa diperoleh dari dokumentasi baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seorang. Syaodih (2011, hlm 221) menyatakan bahwa studi dokumenter merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun data analisis dokumen, baik berupa tulisan, gambar atau elektronik. Dalam penelitian ini data-data yang peneliti kumpulkan adalah data yang diperoleh dari tempat peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di SMP Laboratorium UPI Bandung berupa data-data arsip dan dokumentasi mengenai gambaran umum sekolah seperti data jumlah siswa, profil sekolah. Foto-foto mengenai penelitian ini serta perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

### **35. PROSEDUR PENELITIAN**

#### **1. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, dilaksanakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian berikut merupakan penjelasan dari ketiga tahap tersebut:

##### **a. Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan perizinan ke SMP Laboratorium UPI Bandung untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian selanjutnya peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi permasalahan yang ada, selain itu peneliti juga mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Variabel yang akan diteliti
- 2) Instrument penelitian yang kemudian diuji validitas dan reabilitasnya
- 3) Melakukan validitas pada instrumen dengan dosen pembimbing yang akan digunakan untuk eksperimen
- 4) Menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dengan memberikan pembelajaran jarak jauh berbasis virtual learning.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini dilaksanakan penelitian guna untuk memperoleh data. Pada pelaksanaan tahap ini dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Melakukan penyebaran angket sebelum dilakukan treatment pada kelas eksperimen untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa.
- 2) Melaksanakan treatment pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh berbasis virtual learning dikelas eksperimen.
- 3) Melakukan penyebaran angket sesudah diberikannya treatment berupa penggunaan pembelajaran jauh berbasis virtual learning untuk mengetahui minat belajar siswa.

##### **c. Tahap Penyelesaian**

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa analisis dari data yang diperoleh untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan

menggunakan pembelajaran jarak jauh berbasis virtual learning di kelas eksperimen. Dalam proses analisis penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menggunakan data berdasarkan perhitungan angket yang telah disebarkan kepada sampel penelitian.

### **3.6. ANALISIS DATA**

#### **3.6.1. UJI NORMALITAS**

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusikan normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk pengujian beda dua rerata yang diselidiki. Adapun pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov smirnov pada program SPSS 24 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Populasi dikatakan normal apabila taraf signifikan  $>0,05$
- 2) Populasi dikatakan tidak normal apabila taraf signifikan  $<0,05$

#### **3.6.2. UJI HOMOGENITAS**

Setelah dilakukan uji normalitas dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji homogenitas, ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang didapatkan bersifat homogen atau tidak. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji levene statistic pada program SPSS 24. Dengan pengambilan keputusan yang diambil didasarkan pada pernyataan :

- 1) Jika Probabilitas (sig.)  $> 0,0005$  maka data homogen
- 2) Jika Probabilitas (sig.)  $< 0,0005$  maka data tidak homogen

#### **3.6.3. UJI HIPOTESIS**

##### **a. Uji Hipotesis**

Pengujian ini dilakukan jika data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t dua sampel independent (independent sample t-test) berdasarkan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu untuk melihat perbedaan kesadaran siswa akan nilai antikorupsi di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran monopoli dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima
- 2) Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak

#### 3.6.4. GAIN NORMALISASI

Perhitungan gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakter publik dan karakter privat siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* serta gain. Rumus gain ternormalisasi dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\text{Gain Normalisasi} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{posttest} - \text{pretest}}$$

**Gambar 3.1. Rumus Gain Ternormalisasi**

Sumber: Sundayana (2010, hlm. 92)

Adapun kriteria peningkatan / gain ternormalisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.14. Kriteria Nilai Gain**

Precentage (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber : Hake, R.R, (1999)